

Judul : Kekerasan anak, legislator: perkuat sistem deteksi dini
Tanggal : Minggu, 01 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kekerasan Anak

Legislator: Perkuat Sistem Deteksi Dini

ANGGOTA Komisi VIII DPR Dini Rahmania menilai, kasus dugaan kekerasan anak 12 tahun berinisial NS hingga meninggal dunia jadi alarm penting bagi negara. Peristiwa itu harus jadi dorongan untuk memperkuat sistem deteksi dini perlindungan anak.

Menurut Dini, peristiwa itu sangat perlu dilakukan sekaligus jadi pengingat bahwa perlindungan terhadap anak masih harus terus diperkuat karena merupakan amanah, bukan objek pelampiasan emosi. Negara tidak boleh diam, dan para pelaku harus diproses secara tegas sesuai hukum.

Kasus itu juga menunjukkan bahwa anak usia 12 tahun yang selama ini kerap dianggap sudah cukup dewasa ternyata masih sangat rentan mengalami berbagai bentuk kekerasan. "Karena itu, upaya pencegahan harus dimulai sejak dini dari lingkungan keluarga," ujar Dini.

Dini mengatakan, orang tua dan wali wajib membangun pola asuh yang penuh kasih, komunikasi yang terbuka, serta menjauhkan kekerasan dalam bentuk apa pun dari proses mendidik anak. Rumah seharusnya jadi tempat paling aman bagi anak, bukan justru tempat yang menakutkan.

Dia menjelaskan, informasi kekerasan yang membuat NS meninggal dunia, bukan

yang pertama kali dialaminya. Mestinya itu jadi perhatian serius berbagai pihak. "Ada tanda-tanda yang harusnya bisa dikenali sejak awal, tapi justru luput dari pengawasan dan perhatian lingkungan sekitar," katanya.

Untuk itu, Dini meminta masyarakat, mulai dari keluarga, lingkungan sekitar, hingga aparat setempat, lebih peka terhadap perubahan perilaku anak, kondisi fisik, maupun situasi rumah tangga yang berpotensi membahayakan. Tetangga, guru, RT/RW, serta tokoh masyarakat tidak boleh bersikap cuek ketika melihat indikasi kekerasan.

Selain itu, sambungnya, harus ada sistem deteksi dini, layanan pengaduan yang mudah diakses, serta respons cepat dari Pemda dan lembaga terkait. "Perlindungan anak tidak bisa dibebankan pada satu pihak, tapi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan negara," ujar politikus Partai NasDem itu.

Senada, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Singgih Januratomoko menegaskan, perlindungan anak harus diperkuat secara menyeluruh, mulai dari lingkungan RT/RW. Negara wajib memastikan tiap anak Indonesia terlindungi dari segala bentuk kekerasan, termasuk yang terjadi di lingkungan terdekat. ■ PYB